

**HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR, PEMBERIAN
ASI, DAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR
DENGAN KEJADIAN STUNTING**

**(Studi Observasional Analitik pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja
Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Naima Nabila
2010912220040



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2024

Skripsi

HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR, PEMBERIAN ASI, DAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING

(Studi Observasional Analitik pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Naima Nabila

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **20 Desember 2024**

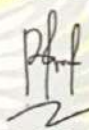
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Dr. Atikah Rahayu, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain

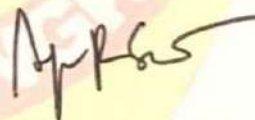


Fahrini Yulidasari, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping



Anggun Wulandari, SKM., M.Kes



Ayu Riana Sari Azwari, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 12 Desember 2024



Naima Nabila

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR, PEMBERIAN ASI, DAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING

(Studi Observasional Analitik pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar)

Naima Nabila

Stunting merupakan dampak dari ketidakseimbangan gizi yang menyebabkan pertumbuhan linear yang lambat, dimana panjang atau tinggi badan yang tidak sesuai dengan usia. Pada tahun 2022, prevalensi stunting Indonesia sebesar 21,6% dan Kalimantan Selatan merupakan provinsi ke-15 tertinggi yaitu 24,6%. Jumlah prevalensi stunting di Kabupaten Banjar sebesar 26,4% dengan stunting terbanyak berada pada Puskesmas Karang Intan 2 yaitu sebesar 29,7% balita stunting pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara berat badan lahir, pemberian ASI, dan kelengkapan imunisasi dasar dengan kejadian stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar. Penelitian menggunakan desain kuantitatif *case control*. Pengambilan sampel pada kelompok kasus (*accidental sampling*) dan kelompok kontrol (*purposive sampling*). Sampel penelitian sebanyak 114 responden dan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Hasil penelitian variabel berat badan lahir ($p\text{-value} = 0,032$), riwayat pemberian ASI ($p\text{-value} = 0,004$), dan kelengkapan imunisasi dasar ($p\text{-value} = 0,351$). Kesimpulan penelitian ini adanya hubungan antara berat badan lahir dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar.

Kata kunci: Stunting, BBLR, ASI eksklusif, Imunisasi dasar

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BIRTH WEIGHT, BREASTFEEDING, AND COMPLETENESS OF BASIC IMMUNIZATION WITH THE INCIDENCE OF STUNTING

***(Analytical Observational Study on Children Aged 12-24 Months in the
Working Area of Karang Intan 2 Health Center, Banjar Regency)***

Naima Nabila

Stunting is the result of nutritional imbalances that lead to slow linear growth, characterized by height or length that is not appropriate for age. In 2022, Indonesia's stunting prevalence was 21.6%, and South Kalimantan ranking as the 15th highest province at 24.6%. In Banjar Regency, the prevalence was 26.4%, with the highest cases recorded at Karang Intan 2 Health Center, amounting to 29.7% of stunted children. This study aims to analyze the relationship between birth weight, breastfeeding practices, and completeness of basic immunization with stunting incidence in children aged 12–24 months in the working area of Karang Intan 2 Health Center, Banjar Regency. The research employed a quantitative case-control design. Sampling was conducted using accidental sampling for the case group and purposive sampling for the control group, with a total of 114 respondents. Data were collected using a questionnaire. The results showed significant associations for birth weight (p -value = 0.032) and breastfeeding history (p -value = 0.004), while basic immunization completeness was not significantly associated (p -value = 0.351). The study concludes significant associations between birth weight and exclusive breastfeeding history with stunting incidence in children aged 12–24 months in the working area of Karang Intan 2 Health Center, Banjar Regency

Keywords: *Stunting, LBW, exclusive breastfeeding, basic immunization*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR, PEMBERIAN ASI, DAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING”**, dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat (Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si), Dekan Fakultas Kedokteran (Prof. Dr. Dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCAM), Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat (Dian Rosadi, SKM., MPH), dan Unit Pengelola Skripsi dan P2M (Anggun Wulandari, SKM., M.Kes) yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

Terima kasih kepada dosen pembimbing utama (Dr. Atikah Rahayu, SKM., MPH) dan dosen pembimbing pendamping (Anggun Wulandari, SKM., M.Kes) yang telah berkenan dalam memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini. Kedua dewan penguji (Fahrini Yulidasari, SKM., MPH dan Ayu Riana Sari Azwari, SKM., M. Kes) yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Terima kasih kepada kedua orang tua terutama almarhumah Ibunda tercinta, yang telah lebih dahulu berpulang ke hadirat-Nya. Meski tidak lagi dapat

menyaksikan saya menyelesaikan perjalanan ini, doa dan cinta beliau terus mengalir dan menjadi kekuatan terbesar dalam hidup saya. Keikhlasan dan pengorbanannya menjadi inspirasi bagi setiap langkah saya. Terima kasih kepada saudari tersayang saya Khalika Firdaus dan Kamalia Husna yang telah menjadi penguat dengan memberikan semangat serta dukungan dan mendoakan keberhasilan saya dalam meraih mimpi dan cita-cita.

Terima kepada pimpinan dan seluruh staff Puskesmas Karang Intan 2 atas izin dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Terima kasih kepada teman-teman peminatan AKK dan seluruh teman-teman PSKM Angkatan 2020. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi, dukungan, masukan, saran, doa, dan bantuan selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia dan ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Naima Nabila', with a stylized flourish at the end.

Naima Nabila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Stunting	11
B. Faktor Penyebab Stunting	12

C. Pengukuran Stunting	23
D. Dampak Stunting.....	24
E. Pencegahan Stunting	25
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	28
A. Landasan Teori.....	28
B. Kerangka Teori.....	30
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
H. Cara Analisis Data.....	40
I. Tempat dan Waktu Penelitian	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Analisis Univariat.....	42
B. Analisis Bivariat.....	44
BAB VI PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56

B. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	24
4. 1 Definisi Operasional.....	36
5. 1 Distribusi dan Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	42
5. 2 Distribusi dan Frekuensi Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	43
5. 3 Hubungan antara Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	45
5. 4 Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	48
5. 5 Hubungan antara Kelengkapan Imunisasi Dasar dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi pada Anak Balita Modifikasi dari UNICEF (1998), FAO (2003), Mochtar (1998).....	30
3. 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	31
4. 1 Skema Rancangan Penelitian Case Control	32
5. 1 Distribusi dan Frekuensi Usia Responden Disapih pada Lingkungan Kerja Puskesmas Karang Intan 2.....	50
5. 2 Distribusi dan Frekuensi Alasan Tidak Diberikan ASI Eksklusif pada Lingkungan Kerja Puskesmas Karang Intan 2.....	51
5. 3 Distribusi dan Frekuensi Alasan Tidak Diberikan ASI Eksklusif pada Lingkungan Kerja Puskesmas Karang Intan 2.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Balasan Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar
2. Data Status Balita Berdasarkan Indeks BB/U. TB/U. Dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Banjar Tahun 2022
3. Rekap Status Gizi Bayi dan Balita Puskesmas Karang Intan 2 Bulan Februari Tahun 2023
4. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
5. Surat Pengurusan Izin Penelitian dari Program Studi Ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
6. Surat Balasan Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
7. Surat Balasan Rekomendasi Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar
8. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Puskesmas Karang Intan 2
9. Surat Kelaikan Etik
10. Informed Consent Responden Kasus
11. Kuesioner Kasus
12. Buku KIA Kasus
13. Informed Consent Responden Kontrol
14. Kuesioner Kontrol
15. Buku KIA Kontrol
16. Hasil Uji Statistik
17. Rekapitulasi Data Penelitian
18. Dokumentasi Penelitian